

MEMBEDAH RAHASIA ALLAH UNTUK SAMPAI
KEPADA ALLAH MELALUI JALUR
SAMUDRA IBU KITAB

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 Agustus 2021

**MEMBEDAH RAHASIA ALLAH UNTUK SAMPAI KEPADA ALLAH
MELALUI JALUR SAMUDRA IBU KITAB**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah untuk sampai kepada Allah melalui jalur samudra ibu kitab berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang untuk sampai kepada Allah melalui jalur samudra ibu kitab yaitu ayat-ayat:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. (Al Faatihah : 1: 5)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang untuk sampai kepada Allah melalui jalur samudra ibu kitab penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa untuk sampai kepada Allah melalui jalur samudra ibu kitab dengan bantuan cahaya ruh Allah yang ada dalam tubuh kita dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

TUNDUK PATUH DAN MENGHARAP BANTUAN

Sekarang, kita secara bersama-sama untuk memusatkan jalan pikiran kearah penggalian rahasia yang tersembunyi dibawa ayat: **"Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. (Al Faatihah : 1: 5)**

Ternyata terbongkarlah dua rahasia yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk sampai kepada Allah, yaitu:

Rahasia pertama adalah ibadah yang diwujudkan dalam bentuk kepatuhan dan ketundukan.

Rahasia kedua adalah mengharap bantuan dari Allah yang kita sendiri tidak sanggup untuk mengerjakan dan melaksanakannya.

MELALUI JALUR SAMUDRA IBU KITAB UNTUK SAMPAI KEPADA ALLAH DENGAN BANTUAN CAHAYA RUH ALLAH YANG ADA DALAM TUBUH KITA

Nah sekarang, sebelum sampai kepada Allah harus melalui jalur **"Hanya Engkaulah yang kami sembah...(Al Faatihah : 1: 5)**

Artinya **"...Tunduk patuhlah!" ... (Al Baqarah: 2: 131)**

Jadi, untuk sampai kepada Allah tidak perlu harus menembus alam raya dengan waktu **"...limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)**, melainkan cukup dalam waktu satu detik saja.

Mengapa dalam waktu satu detik kita sudah sampai kepada Allah?

Jawabannya adalah

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Artinya ruh Allah ada dalam tubuh kita.

Jadi, ketika kita berdiri, ruku, sujud dan duduk, lima kali sehari, itu adalah waktu kita berbicara langsung dengan Allah **"...Engkaulah yang kami sembah...(Al Faatihah : 1: 5)**

Semua itu adalah jalur ibu kitab, ruh Allah sudah ada dalam tubuh kita, tinggal kita laksanakan perintah Allah **"...Tunduk patuhlah!" ... (Al Baqarah: 2: 131)**

Setelah itu barulah kita meminta kepada Allah sesuatu yang kita sendiri tidak sanggup melaksanakan dan mengerjakannya **"...Engkaulah kami meminta pertolongan. (Al Faatihah : 1: 5)**

MELALUI RUH ALLAH YANG ADA DALAM TUBUH KITA LANGSUNG KITA BISA BERBICARA DENGAN ALLAH

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)**

Artinya, kita tidak perlu mengikuti malaikat dan Jibril untuk menghadap Allah yang memerlukan waktu **"...limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)**, melainkan cukup satu detik saja, ketika kita melakukan sholat lima waktu dalam sehari.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibawa ayat: **"Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. (Al Faatihah : 1: 5)**

Ternyata terbongkarlah dua rahasia yang dapat dijadikan sebagai pegangan untuk sampai kepada Allah, yaitu:

Rahasia pertama adalah ibadah yang diwujudkan dalam bentuk kepatuhan dan ketundukan.

Rahasia kedua adalah mengharap bantuan dari Allah yang kita sendiri tidak sanggup untuk mengerjakan dan melaksanakannya.

Nah sekarang, sebelum sampai kepada Allah harus melalui jalur **"Hanya Engkaulah yang kami sembah...(Al Faatihah : 1: 5)**

Artinya **"...Tunduk patuhlah!" ... (Al Baqarah: 2: 131)**

Jadi, untuk sampai kepada Allah tidak perlu harus menembus alam raya dengan waktu **"...limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)** , melainkan cukup dalam waktu satu detik saja.

Mengapa dalam waktu satu detik kita sudah sampai kepada Allah?

Jawabannya adalah

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Artinya ruh Allah ada dalam tubuh kita.

Jadi, ketika kita berdiri, ruku, sujud dan duduk, lima kali sehari, itu adalah waktu kita berbicara langsung dengan Allah **"...Engkaulah yang kami sembah...(Al Faatihah : 1: 5)**

Semua itu adalah jalur ibu kitab, ruh Allah sudah ada dalam tubuh kita, tinggal kita laksanakan perintah Allah **"...Tunduk patuhlah!" ... (Al Baqarah: 2: 131)**

Setelah itu barulah kita meminta kepada Allah sesuatu yang kita sendiri tidak sanggup melaksanakan dan mengerjakannya **"...Engkaulah kami meminta pertolongan. (Al Faatihah : 1: 5)**

Nah sekarang, terbongkarlah rahasia dibalik ayat: **"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)**

Artinya, kita tidak perlu mengikuti malaikat dan Jibril untuk menghadap Allah yang memerlukan waktu **"...limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij: 70: 4)**, melainkan cukup satu detik saja, ketika kita melakukan sholat lima waktu dalam sehari.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se